

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aplikasi pupuk lengkap memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit, meliputi jumlah tunas cabang dan jumlah cabang produktif dengan rerata kenaikan berturut-turut adalah 47,5% dan 54,4% dibanding kontrol.
2. Aplikasi zat pengatur tumbuh memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit, meliputi tinggi tanaman, jumlah tunas cabang, jumlah cabang produktif, luas daun, jumlah buah total per tanaman, dan bobot buah segar per tanaman hasil panen bunga periode pertama. Kenaikan pengaruh hormon dibanding kontrol berturut-turut adalah 3,68%, 51,85%, 42,78%, 39,89%, 34,45%, dan 33,12%.
3. Pada penelitian ini tidak ditemukan interaksi yang nyata pada semua perlakuan, Namun demikian, kombinasi perlakuan G1H3 (pemberian pupuk lengkap 1 gram/liter dan zat pengatur tumbuh 1 ml/liter dengan intensitas 12 kali) memberikan hasil terbaik pada beberapa variabel pertumbuhan dan seluruh variabel hasil tanaman cabai rawit. Kombinasi pupuk lengkap dan aplikasi ZPT 12 kali memberikan hasil tertinggi yaitu 315,8 g/tanaman cabai rawit atau meningkatkan hasil hingga 71,72% dibanding tanpa pupuk lengkap dan tanpa ZPT yang hanya mencapai 183,9 g/tanaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan:

1. Penelitian lanjutan dengan menambahkan dosis pupuk lengkap misalnya 1 g/l, 3 g/l, dan 5 g/l pada aplikasi zat pengatur tumbuh (ZPT).
2. Pengamatan pertumbuhan akar tanaman akibat pemberian ZPT auksin, giberelin, dan sitokinin perlu dilakukan untuk melihat lebih detail faktor yang menyebabkan kenaikan produksi.